

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Singkat SMA Muhammadiyah 1 Bandung

SMA Muhammadiyah 1 Bandung terletak di Jl. Kancil No. 1, Kelurahan Malabar, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung 40262 dengan tanggal SK pendirian sekolah yaitu tanggal 1 Januari 1900. SMA Muhammadiyah 1 Bandung sudah terakreditasi A. Adapun visi SMA Muhammadiyah 1 Bandung yaitu “BERKARAKTER (Berprestasi, Kreatif, Amanah, Religius, Akhlak Mulia, Komunikatif, Terampil)”.

Berikut data responden dari SMA Muhammadiyah 1 Bandung:

Tabel 4. 1 Data Responden

No	Nama	Jabatan	Ekstrakurikuler
1	Eha Siti Julaeha	Wakasek Kesiswaan	-
2	Ilman Maulana	Pembina/Pelatih	Tahsin Tahfidz
3	Yusril Hanapi	Pembina/Pelatih	Hizbul Wathan
4	Karisma Miharja	Pembina/Pelatih	Tapak Suci
5	Yahya Saefulrahman	Pembina/Pelatih	Olahraga
6	Nurarifin	Pembina/Pelatih	LSM
7	Ihsan Hikmawan	Pembina/Pelatih	ECC

Sumber: Data Sekolah

Di bawah ini merupakan data prestasi SMA Muhammadiyah 1 Bandung dalam tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Data Prestasi Peserta Didik

No	Nama Siswa	Nama Lomba	Prestasi	Tahun	Lembaga Penyelenggara
1	Bagas	Cepat Tangkas/Cerdas Cermat	Juara 2 Se-Jawa Barat	2022	Universitas Muhammadiyah Bandung
2	Siti Zahra,	Lomba Bola Volly	Juara 3 Se-Kota Bandung	2022	PDM Kota Bandung
3	Desinta	Lomba Bola Volly	Juara 3 Se-Kota Bandung	2022	PDM Kota Bandung

4	Andini	Lomba Bola Volly	Juara 3 Se-Kota Bandung	2022	PDM Kota Bandung
5	Nina	Lomba Bola Volly	Juara 3 Se-Kota Bandung	2022	PDM Kota Bandung
6	Susan	Lomba Bola Volly	Juara 3 Se-Kota Bandung	2022	PDM Kota Bandung
7	M. Aurel	Lomba Bola Volly	Juara 3 Se-Kota Bandung	2022	PDM Kota Bandung
8	Nafisah	Lomba Bola Volly	Juara 3 Se-Kota Bandung	2022	PDM Kota Bandung
9	Santi	Lomba Bola Volly	Juara 3 Se-Kota Bandung	2022	PDM Kota Bandung
10	Delegasi LSM	Lomba Paduan Suara	Juara 1 Se-Kota Bandung	2022	
11	Sulbara, Kamila, Vega, Frizka	Lomba Puisi		2022	
12	Delegasi Hizbul Wathan	PESSUJAHAD (Perkemahan Jumat, Sabtu, Ahad)	Juara 2 (Kebersihan, kerapihan, kreatifitas tenda)	2022	Hizbul Wathan KwArda kota Bandung
13	Delegasi Hizbul Wathan	PESSUJAHAD (Perkemahan Jumat, Sabtu, Ahad)	Juara 3 (Lomba Baris Berbaris)	2022	Hizbul Wathan KwArda kota Bandung

Sumber: Data Sekolah

2. Profil Singkat SMA Muhammadiyah 2 Bandung

SMA Muhammadiyah 2 Bandung terletak di Jl. Sariwates Raya No. 6 RT/RW 01/14, Kelurahan Antapani Kidul, Kecamatan Antapani, Kota Bandung 40291 dengan tanggal SK pendirian sekolah yaitu tanggal 19 Maret 1985. SMA

Muhammadiyah 2 Bandung sudah terakreditasi A. Adapun visi SMA Muhammadiyah 2 Bandung yaitu “Kokoh dalam aqidah, anggun dalam moral, unggul dalam prestasi dan membanggakan bagi masyarakat kota Bandung”.

Berikut data responden dari SMA Muhammadiyah 2 Bandung:

Tabel 4. 3 Data Responden

No	Nama	Jabatan	Ekstrakurikuler
1	Sri	Wakasek Kesiswaan	-
2	Sobana	Pembina/Pelatih	Hizbul Wathan
3	Ita	Pembina/Pelatih	Angklung
4	M. Yuri Priatna	Pembina/Pelatih	Tapak Suci
5	Nurul Pajri	Pembina/Pelatih	Tahfidz
6	Asep Yudi Rahman	Pembina/Pelatih	Olahraga

Sumber: Data Sekolah

3. Profil Singkat SMA Muhammadiyah 3 Bandung

SMA Muhammadiyah 3 Plus Bandung terletak di Jl KH. Ahmad Dahlan No. 6, Kelurahan Turangga, Kecamatan Lengkong Kota Bandung. SMA Muhammadiyah 3 Plus merupakan sudah terakreditasi A. Adapun visi SMA Muhammadiyah 3 Plus yaitu “Terbentuknya Peserta Didik yang Cerdas, Unggul, Mandiri dan Berkarakter Islami”.

Berikut data responden dari SMA Muhammadiyah 3 Bandung:

Tabel 4. 4 Data Responden

No	Nama	Jabatan	Ekstrakurikuler
1	N Mimin Azminatus S.	Wakasek Kesiswaan	-
2	M. Luki Nurdin	Pelatih	Tapak Suci
3	Ajang Supriatna	Pelatih	Hizbul Wathan
4	Dasep Wahidin	Pelatih	Padus/Marching Band
5	Muhiddin	Pelatih	Futsal
6	Raka Rahayu Sobarna	Pelatih	Paskibra
7	Nurul Afifah	Pelatih	Tahfidz

Sumber: Data Sekolah

4. Profil Singkat SMA Muhammadiyah 4 Bandung

SMA Muhammadiyah 4 Bandung terletak di Jl. Cilengkrang II No. 7 RT/RW 01/08 Kelurahan Palasari, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung 40615 dengan tanggal SK pendirian sekolah yaitu tanggal 26 April 1991. SMA Muhammadiyah 4 Bandung sudah terakreditasi A. Adapun visi SMA Muhammadiyah 4 Bandung yaitu “Terwujudnya manusia yang kokoh iman, berakhlak mulia, maju dalam ilmu pengetahuan dan teknologi”.



Berikut data responden dari SMA Muhammadiyah 4 Bandung:

Tabel 4. 5 Data Responden

No	Nama	Jabatan	Ekstrakurikuler
1	Asep Tarsono, S.Pd.	Wakasek Kesiswaan	-
2	Irvan Prima S.	Pembina	Olahraga
3	Adha Ardiansyah	Pembina	Ekstra
4	Imam Lukmanul H.	Pelatih	Tapak Suci
5	Adi Nugraha	Pembina/Pelatih	Ortom/IPM
6	Rizal Syuhada	Pelatih	IPM
7	Hasanudin Rahman	Pelatih	Hizbul Wathan
8	Wiwini Kurniati	Pelatih	Hizbul Wathan
9	Hendra, MT	Pembina/Pelatih	Kepanduan/Pramuka
10	Heri Herdiana	Pelatih	Paskibra
11	Ferdi Setiadi	Pelatih	Marching Band
12	Riyandi	Pembina/Pelatih	Kerohanian/Rindu
13	Beni Adam	Pelatih	Paduan Suara
14	Egi Meigara	Pelatih	Sispala Jagatraya
15	Bobi Satria	Pelatih	Bola Volly
16	Dendy Haridwan	Pelatih	Bola Basket
17	Achlis Tanzila Firdaus	Pelatih	Futsal
18	Ari Cipta Robi	Pelatih	Media Sekolah
19	Hendra	Pelatih	PDS
20	Puan Salsabila	Pelatih	Keputrian

Sumber: Data Sekolah

Di bawah ini merupakan data prestasi SMA Muhammadiyah 4 Bandung dalam beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Data Prestasi Peserta Didik

No	Nama Siswa	Nama Lomba	Prestasi	Tahun	Lembaga Penyelenggara
1	Azmi Muhamad Fauzi	Melukis dalam rangka komunikasi sosial kreatif	Harapan 1	2020	Kodim III Siliwangi
2	Azmi Muhamad Fauzi	Seminar IEOx Winter Challenge	Peserta	2021	IEO
3	Azmi Muhamad Fauzi	Olimpiade Kimia Indonesia	Semifinalis	2021	Scientific Society (ISS)

4	Ammar Zain Al Fikri	Olimpiade Matematika (Pekan Raya Implikasi Matematika)	Juara 2	2021	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati
5	Ammar Zain Al Fikri	Olimpiade Kedokteran Dasar (bidang studi: Biologi)	Medali Emas	2021	Olimpiade Indonesia
6	Ammar Zain Al Fikri	Amygdala Science Competition (bidang studi: Soshum)	Medali Emas	2021	Olimpiade Indonesia
7	Ammar Zain Al Fikri	Kanji Chalenge	Juara 1	2022	Universitas Riau
8	Ammar Zain Al Fikri	Lomba Cipta Puisi Nasional	Peringkat 77	2021	Event Kreasi
9	Ammar Zain Al Fikri	Kompetisi Science Colledge	Medali Perunggu	2021	Colledge.id
10	Ammar Zain Al Fikri	Liga Pelajar Olimpiade Indonesia(bidang studi: sejarah)	Peserta dengan Nilai A	2021	Olimpiade Indonesia
11	Ammar Zain Al Fikri	International Eduversal Mathematics Competition 2021 Senior Level	Peserta	2021	Eduversal
12	Ammar Zain Al Fikri	Kompetisi Dokter Nasional	Peserta	2021	Beelajar.com
13	Ammar Zain Al Fikri	Kompetisi Matematika Nasional	Peserta	2021	Beelajar.com
14	Ammar Zain Al Fikri	Olimpiade Pemrograman Indonesia	Medali Silver	2021	Bandung Creative Society (BCS)
15	Deva Revian	National Open Tournament Pencak Silat of Bandung Lautan Api Championship	Juara 1	2019	Kemenpora

16	Tiara Balqis	National Open Tournament Pencak Silat of Bandung Lautan Api Championship	Juara 1	2019	Kemenpora
17	Fariha Darsina	Mental Health For a Better Life	Peserta Seminar	2020	Universitas Muhammadiyah Tangerang
18	Fariha Darsina	Persiapan Menuju Indonesia Emas	Peserta Seminar	2021	Siliwangi
19	Fariha Darsina	Enhancing Your Personal Branding In The Digital Era	Peserta Seminar	2021	Bincang Jiwa
20	Fariha Darsina	Mental Health Champaign	Volunteer	2021	Pertemanan Sejiwa

Sumber: Data Sekolah

B. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui tingkat validitas suatu item maka dapat melihat skor atau angka pada total *Pearson Correlation* yang merupakan skor item dan total item yang memiliki hubungan. Adapun untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen, maka ketentuannya antara lain:

- $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{tabel}} = \text{Valid}$
- $r_{\text{Hitung}} < r_{\text{tabel}} = \text{Tidak Valid}$

Ket: $r_{\text{Hitung}} = \text{Total Pearson Correlation}$

$r_{\text{Tabel}} = \text{Taraf Signifikan } 5\% (40) = 0,312$

Tingkat dari kevalidan suatu instrumen pada penelitian ditunjukkan dengan menggunakan Uji Validitas. Pengujian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Berikut merupakan hasil data yang diperoleh:

- 1) Kuesioner Manajemen Minat dan Bakat Melalui Ektrakurikuler (Variabel X)

Angket pada variabel X terdiri dari 20 item pernyataan. Dalam penelitian ini dinyatakan Valid, jika $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$. Untuk $n = 40$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka diperoleh $r_{\text{Tabel}} 0,312$. Uji Validitas ini menggunakan SPSS 26

yang menunjukkan bahwa semua pernyataan dinyatakan Valid karena mempunyai nilai $r_{Hitung} > r_{Tabel}$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel X

Item	rHitung	>/<	rTabel	Keterangan
X01	0,788	>	0,312	Valid
X02	0,861	>	0,312	Valid
X03	0,747	>	0,312	Valid
X04	0,866	>	0,312	Valid
X05	0,861	>	0,312	Valid
X06	0,381	>	0,312	Valid
X07	0,788	>	0,312	Valid
X08	0,409	>	0,312	Valid
X09	0,678	>	0,312	Valid
X10	0,894	>	0,312	Valid
X11	0,848	>	0,312	Valid
X12	0,861	>	0,312	Valid
X13	0,415	>	0,312	Valid
X14	0,742	>	0,312	Valid
X15	0,631	>	0,312	Valid
X16	0,563	>	0,312	Valid
X17	0,353	>	0,312	Valid
X18	0,681	>	0,312	Valid
X19	0,792	>	0,312	Valid
X20	0,742	>	0,312	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

2) Kuesioner Tingkat Prestasi Peserta Didik (Variabel Y)

Angket pada variabel Y terdiri dari 22 item pernyataan. Dalam penelitian ini dinyatakan Valid, jika rHitung > rTabel. Untuk n = 40 dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka diperoleh rTabel 0,312. Uji Validitas ini menggunakan SPSS 26 yang menunjukkan bahwa semua pernyataan dinyatakan Valid karena mempunyai nilai rHitung > rTabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Y

Item	rHitung	>/<	rTabel	Keterangan
Y01	0,493	>	0,312	Valid
Y02	0,646	>	0,312	Valid
Y03	0,389	>	0,312	Valid
Y04	0,715	>	0,312	Valid
Y05	0,489	>	0,312	Valid
Y06	0,664	>	0,312	Valid
Y07	0,718	>	0,312	Valid
Y08	0,789	>	0,312	Valid
Y09	0,590	>	0,312	Valid

Y10	0,478	>	0,312	Valid
Y11	0,430	>	0,312	Valid
Y12	0,654	>	0,312	Valid
Y13	0,336	>	0,312	Valid
Y14	0,725	>	0,312	Valid
Y15	0,334	>	0,312	Valid
Y16	0,729	>	0,312	Valid
Y17	0,451	>	0,312	Valid
Y18	0,697	>	0,312	Valid
Y19	0,356	>	0,312	Valid
Y20	0,677	>	0,312	Valid
Y21	0,514	>	0,312	Valid
Y22	0,557	>	0,312	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

b. Uji Reabilitas

Untuk mengetahui tingkat realibilitas suatu instrumen maka ketentuannya sebagai berikut:

- Cronbach Alpha > rTabel = Reliabel
- Cronbach Alpha < rTabel = Tidak Reliabel

Ket: Cronbach Alpha = 0,6

rTabel = 0,312

Tingkat Reliabel suatu instrumen pada penelitian menggunakan Uji Reliabel Cronbach Alpha. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1) Kuesioner Manajemen Minat dan Bakat Melalui Ektrakurikuler (Variabel X)

Hasil dari perhitungan Uji Reliabilitas menggunakan SPSS 26. tergambar pada tabel data *Reliability Statistic* kuesioner Manajemen Minat dan Bakat Melalui Ektrakurikuler sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,943	20

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Realibilitas pada tabel di atas disebutkan bahwa total item yang digunakan pada variabel Manajemen Minat dan Bakat

Melalui Ektrakurikuler (X) dinyatakan Reliabel, karena hasil uji dengan nilai Cronbach Alpha 0,943 > rTabel 0,312.

2) Kuesioner Tingkat Prestasi Peserta Didik (variabel Y)

Hasil dari perhitungan Uji Reliabilitas menggunakan SPSS 26 tergambar pada tabel data *Reliability Statistic* kuesioner Tingkat Prestasi Peserta Didik sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,898	22

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Realibitas disebutkan bahwa pada tabel di atas bahwa total item yang digunakan pada variabel Tingkat Prestasi Peserta Didik (Y) dinyatakan Reliabel, karena hasil uji dengan nilai Cronbach Alpha 0,898 > rTabel 0,312.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk mengetahui realitas Manajemen Minat dan Bakat Melalui Ektrakurikuler dengan Tingkat Prestasi Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Se-Kota Bandung, peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 20 item pernyataan dengan lima alternatif jawaban terstruktur yaitu Sangat Setuju (SS=5), Setuju (S=4), Ragu-ragu (KS=3), Tidak Setuju (TS=2), dan Sangat Tidak Setuju (STS=1). Kuesioner disebarkan kepada responden yang meliputi (Wakasek Kesiswaan dan Pembina/Pelatih Ektrakurikuler) di empat SMA Muhammadiyah yang ada di Kota Bandung. Adapun hasil perhitungan parsial indikator dengan rumus akan diinterpretasikan pada nilai interval berikut:

Tabel 4. 11 Nilai Interval

Nilai Interval	Kategori
0,5 – 1,5	Sangat Rendah
1,6 – 2,5	Rendah
2,6 – 3,5	Sedang
3,6 – 4,5	Tinggi
4,6 – 5,5	Sangat Tinggi

a. Analisis Parsial Indikator Variabel X

Penelitian ini menggunakan analisis parsial indikator untuk melihat realitas variabel yang ada pada lokasi penelitian. Sehingga, untuk melihat realitas variabel X “Manajemen Minat dan Bakat Melalui Ekstrakurikuler” didasarkan pada empat dimensi yaitu: *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, *Evaluating*. Analisis realitas variabel X terhadap masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

1) *Planning*

Tabel 4. 12 Analisis Parsial Indikator Planning

Indikator	No Item	Jawaban Responden					N	Skor	Mean	Kategori
		SS	S	KS	TS	STS				
Planning	1	9	30	1	0	0	40	72	1,80	Rendah
	2	6	33	1	0	0	40	76	1,90	Rendah
	3	6	32	2	0	0	40	76	1,90	Rendah
	Total								1,87	Rendah

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Nilai rata-rata parsial indikator *planning* adalah 1,87. Adapun 1,87 termasuk pada kualifikasi rendah, karena berada pada interval 1,6 - 2,5. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa, respon terhadap indikator pada variabel manajemen minat dan bakat melalui ekstrakurikuler terhadap indikator *planning* daya dapat dikategorikan rendah.

2) *Organizing*

Tabel 4. 13 Analisis Parsial Indikator *Organizing*

Indikator	No Item	Jawaban Responden					N	Skor	Mean	Kategori
		SS	S	KS	TS	STS				
<i>Organizing</i>	4	7	30	2	1	0	40	77	1,93	Rendah
	5	11	28	1	0	0	40	72	1,80	Rendah
	6	9	30	1	0	0	40	72	1,80	Rendah
	7	9	30	1	0	0	40	72	1,80	Rendah
	Total								1,83	Rendah

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Nilai rata-rata parsial indikator *organizing* adalah 1,83. Adapun 1,83 termasuk pada kualifikasi rendah, karena berada pada interval 1,6 - 2,5. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa, respon terhadap indikator pada variabel manajemen minat dan bakat melalui ekstrakurikuler terhadap indikator *organizing* dapat dikategorikan rendah.

3) *Actuating*

Tabel 4. 14 Analisis Parsial Indikator *Actuating*

Indikator	No Item	Jawaban Responden					N	Skor	Mean	Kategori
		SS	S	KS	TS	STS				
<i>Actuating</i>	8	7	33	0	0	0	40	73	1,83	Rendah
	9	10	29	1	0	0	40	72	1,80	Rendah
	10	4	35	1	0	0	40	78	1,95	Rendah
	Total								1,86	Rendah

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Nilai rata-rata parsial indikator *actuating* adalah 1,86. Adapun 1,86 termasuk pada kualifikasi rendah, karena berada pada interval 1,6 - 2,5. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa, respon terhadap indikator pada variabel manajemen minat dan bakat melalui ekstrakurikuler terhadap indikator *actuating* dapat dikategorikan rendah.

4) *Evaluating*

Tabel 4. 15 Analisis Parsial Indikator Evaluating

Indikator	No Item	Jawaban Responden					N	Skor	Mean	Kategori
		SS	S	KS	TS	STS				
<i>Evaluating</i>	11	8	29	2	1	0	40	76	1,90	Rendah
	12	6	33	1	0	0	40	76	1,90	Rendah
	13	19	19	2	0	0	40	63	1,58	Rendah
	14	7	31	2	0	0	40	75	1,88	Rendah
	15	8	31	1	0	0	40	73	1,83	Rendah
	16	11	27	2	0	0	40	71	1,78	Rendah
	17	10	28	2	0	0	40	72	1,80	Rendah
	18	6	33	1	0	0	40	75	1,88	Rendah
	19	3	34	2	0	1	40	82	2,05	Rendah
	20	7	31	2	0	0	40	75	1,88	Rendah
	Total									1,85

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Nilai rata-rata parsial indikator *evaluating* adalah 1,85. Adapun 1,85 termasuk pada kualifikasi rendah, karena berada pada interval 1,6 - 2,5. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa, respon terhadap indikator pada variabel manajemen minat dan bakat melalui ekstrakurikuler terhadap indikator *evaluating* dapat dikategorikan rendah.

b. Interpretasi Variabel X

Berdasarkan hasil penyebaran 20 item kuesioner variabel X (Manajemen Minat dan Bakat Melalui Ekstrakurikuler) kepada 40 responden. Interpretasi data variabel dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 16 Interpretasi Data Variabel Manajemen Minat dan Bakat Melalui Ekstrakurikuler

Indikator	Mean	Kategori
<i>Planning</i>	1,87	Rendah
<i>Organizing</i>	1,83	Rendah
<i>Actuating</i>	1,86	Rendah
<i>Evaluating</i>	1,85	Rendah
Nilai Rata-rata Keseluruhan	1,85	Rendah

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Nilai rata-rata keseluruhan yaitu 1,85, adapun 1,85 termasuk kategori rendah karena berada pada rentang 1,6 – 2,5. Maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Minat dan Bakat Melalui Ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah Se-Kota Bandung dapat dikategorikan rendah.

c. Analisis Parsial Indikator Variabel Y

Penelitian ini menggunakan analisis parsial indikator untuk melihat realitas variabel yang ada pada lokasi penelitian. Sehingga, untuk melihat realitas variabel Y “Tingkat Prestasi Peserta Didik” didasarkan pada 11 dimensi yaitu: Minat, Harapan, Prestasi, Rekreasi, Kepribadian, Kesehatan, Lingkungan, Keluarga, Sarana Prasarana, Pelatih, Ekonomi. Analisis realitas variabel Y terhadap masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

1) Minat

Tabel 4. 17 Analisis Parsial Indikator Minat

Indikator	No Item	Jawaban Responden					N	Skor	Mean	Kategori
		SS	S	RR	TS	STS				
Minat	1	7	29	4	0	0	40	77	1.93	Rendah
	2	15	25	1	0	0	40	63	1,68	Rendah
	Total								1,80	Rendah

Nilai rata-rata parsial indikator minat adalah 1,80. Adapun 1,80 termasuk pada kualifikasi rendah, karena berada pada interval 1,6 - 2,5. Maka bisa diambil

kesimpulan bahwa, respon terhadap indikator pada variabel tingkat prestasi peserta didik terhadap indikator minat dapat dikategorikan rendah.

2) Harapan

Tabel 4. 18 Analisis Parsial Indikator Harapan

Indikator	No Item	Jawaban Responden					N	Skor	Mean	Kategori
		SS	S	RR	TS	STS				
Harapan	3	6	34	0	0	0	40	74	1,85	Rendah
	4	10	29	1	0	0	40	71	1,78	Rendah
	Total								1,81	Rendah

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Nilai rata-rata parsial indikator harapan adalah 1,81. Adapun 1,81 termasuk pada kualifikasi rendah, karena berada pada interval 1,6 - 2,5. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa, respon terhadap indikator pada variabel tingkat prestasi peserta didik terhadap indikator harapan dapat dikategorikan rendah.

3) Prestasi

Tabel 4. 19 Analisis Parsial Indikator Prestasi

Indikator	No Item	Jawaban Responden					N	Skor	Mean	Kategori
		SS	S	RR	TS	STS				
Prestasi	5	5	26	8	1	0	40	85	2,13	Rendah
	6	12	27	1	0	0	40	69	1,73	Rendah
	Total								1,93	Rendah

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Nilai rata-rata parsial indikator prestasi adalah 1,93. Adapun 1,93 termasuk pada kualifikasi rendah, karena berada pada interval 1,6 - 2,5. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa, respon terhadap indikator pada variabel tingkat prestasi peserta didik terhadap indikator prestasi dapat dikategorikan rendah.

4) Rekreasi

Tabel 4. 20 Analisis Parsial Indikator Rekreasi

Indikator	No Item	Jawaban Responden					N	Skor	Mean	Kategori
		SS	S	RR	TS	STS				
Rekreasi	7	15	25	0	0	0	40	65	1,63	Rendah
	8	13	27	0	0	0	40	67	1,68	Rendah
	Total								1,65	Rendah

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Nilai rata-rata parsial indikator rekreasi adalah 1,65. Adapun 1,65 termasuk pada kualifikasi rendah, karena berada pada interval 1,6 - 2,5. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa, respon terhadap indikator pada variabel tingkat prestasi peserta didik terhadap indikator rekreasi dapat dikategorikan rendah.

5) Kepribadian

Tabel 4. 21 Analisis Parsial Indikator Kepribadian

Indikator	No Item	Jawaban Responden					N	Skor	Mean	Kategori
		SS	S	RR	TS	STS				
Kepribadian	9	9	28	3	0	0	40	74	1,85	Rendah
	10	12	28	0	0	0	40	68	1,70	Rendah
	Total								1,78	Rendah

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Nilai rata-rata parsial indikator kepribadian adalah 1,78. Adapun 1,78 termasuk pada kualifikasi rendah, karena berada pada interval 1,6 - 2,5. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa, respon terhadap indikator pada variabel tingkat prestasi peserta didik terhadap indikator kepribadian dapat dikategorikan rendah.

6) Kesehatan

Tabel 4. 22 Analisis Parsial Indikator Kesehatan

Indikator	No Item	Jawaban Responden					N	Skor	Mean	Kategori
		SS	S	RR	TS	STS				
Kesehatan	11	6	34	0	0	0	40	74	1,85	Rendah
	12	13	26	1	0	0	40	68	1,70	Rendah

	Total	1,78	Rendah
--	-------	------	--------

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Nilai rata-rata parsial indikator kesehatan adalah 1,78. Adapun 1,78 termasuk pada kualifikasi rendah, karena berada pada interval 1,6 - 2,5. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa, respon terhadap indikator pada variabel tingkat prestasi peserta didik terhadap indikator kesehatan dapat dikategorikan rendah.

7) Lingkungan

Tabel 4. 23 Analisis Parsial Indikator Lingkungan

Indikator	No Item	Jawaban Responden					N	Skor	Mean	Kategori
		SS	S	RR	TS	STS				
Lingkungan	13	4	35	1	0	0	40	77	1,93	Rendah
	14	19	21	0	0	0	40	61	1,53	Rendah
	Total								1,73	Rendah

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Nilai rata-rata parsial indikator lingkungan adalah 1,73. Adapun 1,73 termasuk pada kualifikasi rendah, karena berada pada interval 1,6 - 2,5. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa, respon terhadap indikator pada variabel tingkat prestasi peserta didik terhadap indikator lingkungan dapat dikategorikan rendah.

8) Keluarga

Tabel 4. 24 Analisis Parsial Indikator Keluarga

Indikator	No Item	Jawaban Responden					N	Skor	Mean	Kategori
		SS	S	RR	TS	STS				
Keluarga	15	9	30	1	0	0	40	72	1,80	Rendah
	16	19	19	2	0	0	40	63	1,58	Rendah
	Total								1,69	Rendah

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Nilai rata-rata parsial indikator keluarga adalah 1,69. Adapun 1,69 termasuk pada kualifikasi rendah, karena berada pada interval 1,6 - 2,5. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa, respon terhadap indikator pada variabel tingkat prestasi peserta didik terhadap indikator keluarga dapat dikategorikan rendah.

9) Sarana Prasarana

Tabel 4. 25 Analisis Parsial Indikator Sarana Prasarana

Indikator	No Item	Jawaban Responden					N	Skor	Mean	Kategori
		SS	S	RR	TS	STS				
Sarana Prasarana	17	11	27	2	0	0	40	71	1,78	Rendah
	18	16	23	1	0	0	40	65	1,63	Rendah
	Total								1,70	Rendah

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Nilai rata-rata parsial indikator sarana prasarana adalah 1,70. Adapun 1,70 termasuk pada kualifikasi rendah, karena berada pada interval 1,6 - 2,5. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa, respon terhadap indikator pada variabel tingkat prestasi peserta didik terhadap indikator sarana prasarana dapat dikategorikan rendah.

10) Pelatih

Tabel 4. 26 Analisis Parsial Indikator Pelatih

Indikator	No Item	Jawaban Responden					N	Skor	Mean	Kategori
		SS	S	RR	TS	STS				
Pelatih	19	8	32	0	0	0	40	63	1,80	Rendah
	20	17	23	0	0	0	40	80	1,58	Rendah
	Total								1,69	Rendah

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Nilai rata-rata parsial indikator pelatih adalah 1,69. Adapun 1,69 termasuk pada kualifikasi rendah, karena berada pada interval 1,6 - 2,5. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa, respon terhadap indikator pada variabel tingkat prestasi peserta didik terhadap indikator pelatih dapat dikategorikan rendah.

11) Ekonomi

Tabel 4. 27 Analisis Parsial Indikator Ekonomi

Indikator	No Item	Jawaban Responden					N	Skor	Mean	Kategori
		SS	S	RR	TS	STS				
Ekonomi	21	11	18	11	0	0	40	80	2,00	Rendah
	22	11	54	5	0	0	40	64	1,85	Rendah

	Total	1,93	Rendah
--	-------	------	--------

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Nilai rata-rata parsial indikator ekonomi adalah 1,93. Adapun 1,93 termasuk pada kualifikasi rendah, karena berada pada interval 1,6 - 2,5. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa, respon terhadap indikator pada variabel tingkat prestasi peserta didik terhadap indikator ekonomi dapat dikategorikan rendah.

d. Interpretasi Variabel Y

Berdasarkan hasil penyebaran 22 item kuesioner variabel Y (Tingkat Prestasi Peserta Didik) kepada 40 responden. Interpretasi data variabel dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 28 Interpretasi Data Variabel Tingkat Prestasi Peserta Didik

Indikator	Mean	Kategori
Minat	1,80	Rendah
Harapan	1,81	Rendah
Prestasi	1,93	Rendah
Rekreasi	1,65	Rendah
Kepribadian	1,78	Rendah
Kesehatan	1,78	Rendah
Lingkungan	1,73	Rendah
Keluarga	1,69	Rendah
Sarana Prasarana	1,70	Rendah
Pelatih	1,69	Rendah
Ekonomi	1,93	Rendah
Nilai Rata-rata Keseluruhan	1,77	Rendah

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Nilai rata-rata keseluruhan yaitu 1,77, adapun 1,77 termasuk kategori rendah karena berada pada rentang 1,6 – 2,5. Maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Prestasi Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Se-Kota Bandung dapat dikategorikan Rendah.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Korelasi

Dasar pengambilan keputusan pada uji rank spearman yaitu Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya jika nilai Sig- (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat korelasi. Adapun kriteria tingkat kekuatan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen yaitu mengacu pada tabel berikut:

Tabel 4. 29 Nilai Correlation Coefficient

Nilai Correlation Coefficient	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,25	Sangat Lemah
0,26 - 0,50	Cukup
0,51 - 0,75	Kuat
0,76 - 0,99	Sangat Kuat
1,00	Sempurna

Hasil pengujian korelasi rank spearman antara variabel X (Manajemen Minat dan Bakat Melalui Ekstrakurikuler) dengan variabel Y (Tingkat Prestasi Peserta Didik) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 30 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Correlations				
			Manajemen Minat dan Bakat	Tingkat Prestasi
Spearman's rho	Manajemen Minat dan Bakat	Correlation Coefficient	1.000	.429**
		Sig. (2-tailed)	.	.006
		N	40	40
	Tingkat Prestasi	Correlation Coefficient	.429**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.006	.
		N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel output di atas, dapat diinterpretasikan dengan merujuk pada dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi rank spearman di atas yaitu:

- 1) Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig. (2-tailed): Diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara variabel X dengan variabel Y adalah sebesar $0,006 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
- 2) Berdasarkan Nilai *Correlation Coefficient*: Diketahui nilai korelas untuk hubungan Variabel X dengan Variabel Y adalah sebesar 0,429, artinya kriteria tingkat kekuatan hubungan antara variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang cukup. Kemudian korelasi koefisien pada tabel 4.24 bernilai positif yaitu sebesar 0,429 maka arah hubungan variabel X dan variabel Y yaitu positif.

b. Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya, yaitu menghitung besaran kontribusi variabel X (Manajemen Minat dan Bakat Melalui Ekstrakurikuler) dengan variabel Y (Tingkat Prestasi Peserta Didik) dengan mencari koefisien determinasi, perhitungan melalui bantuan program SPSS 26 sebagai berikut.

Tabel 4. 31 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415 ^a	.173	.151	5.974
a. Predictors: (Constant), Manajemen Minat dan Bakat				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil tabel di atas, diperoleh koefisiensi determinasi (R square) sebesar 0,173 berarti bahwa kontribusi variabel Manajemen Minat dan Bakat Melalui Ekstrakurikuler (X) dengan variabel Tingkat Prestasi Peserta Didik (Y) adalah 17,3%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Interpretasi data secara statistik telah dilakukan untuk menjelaskan secara rinci sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Berdasarkan hasil interpretasi secara statistik, maka kajian lebih mendalam dapat disajikan dalam pembahasan berikut:

1. Manajemen Minat dan Bakat Melalui Ekstrakurikuler

Keberhasilan manajemen minat dan bakat melalui ekstrakurikuler mengacu kepada teori Terry (Terry & Leslie, 2019), setidaknya dapat dilihat dari beberapa indikator yang memang memiliki data yang akurat. Hasil indikator ini bisa dilihat dari jawaban menyeluruh responden bahwa wakasek kesiswaan dan Pembina ekstrakurikuler mampu memanaj minat dan bakat dengan cukup baik. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil penelitian kuiseoner pada wakasek kesiwaan dan Pembina/pelatih ekstrakurikuler. Walaupun begitu, manajemen minat dan bakat melalui ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah Se-Kota Bandung masih perlu untuk dikembangkan agar dapat semakin meningkatkan kualitas peserta didik.

Hasil pengujian dari kuesioner penelitian mengenai variabel Manajemen Minat dan Bakat di SMA Muhammadiyah Se-Kota Bandung menunjukkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid karena mempunyai nilai $r_{Hitung} > r_{Tabel}$, kemudian dari hasil uji reabilitas variabel (X) dinyatakan reliabel, karena hasil uji dengan nilai $\alpha 0,943 > r_{tabel} 0,312$. Adapun berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang diiperoleh dari penyebaran 20 item kuesioner variabel X kepada 40 responden, disebutkan bahwa nilai rata-rata keseluruhan yaitu 1,85, nilai rata-rata tersebut termasuk kategori rendah karena berada pada interval 1,6 – 2,5. Selain itu, rata-rata responden menjawab setuju dari kuesioner indikator variabel X (*planning, organizing, actuating, evaluating*) sehingga dapat diperoleh nilai skala likert baik. Hal ini menunjukkan bahwa Manajemen Minat dan Bakat di SMA Muhammadiyah Se-Kota Bandung sudah dikatakan baik.

2. Tingkat Prestasi Peserta Didik

Keberhasilan tingakat prestasi peserta didik mengacu kepada teori Muhibbin Syah (Syah, 2017), setidaknya dapat dilihat dari beberapa indikator yang

memang memiliki data yang akurat. Hasil indikator ini bisa dilihat dari jawaban menyeluruh responden bahwa wakasek kesiswaan dan Pembina ekstrakurikuler mampu mendukung peserta didik memiliki prestasi yang cukup baik. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil penelitian kuisioner pada wakasek kesiswaan dan pembina/pelatih ekstrakurikuler. Walaupun begitu, prestasi peserta didik di SMA Muhammadiyah Se-Kota Bandung masih perlu untuk dikelola dengan baik agar terus menerus meningkat.

Hasil pengujian dari kuisioner penelitian mengenai variabel Tingkat Prestasi Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Se-Kota Bandung menunjukkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid karena mempunyai nilai $r_{Hitung} > r_{Tabel}$, kemudian dari hasil uji reabilitas variabel (Y) dinyatakan reliabel, karena hasil uji dengan nilai $\alpha 0,898 > r_{tabel} 0,312$. Adapun berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang diperoleh dari penyebaran 20 item kuisioner variabel Y kepada 40 responden, disebutkan bahwa nilai rata-rata keseluruhan yaitu 1,77, nilai rata-rata tersebut termasuk kategori rendah karena berada pada interval 1,6 – 2,5. Selain itu, rata-rata responden menjawab setuju dari kuisioner indikator variabel X (minat, harapan, prestasi, rekreasi, kepribadian, kesehatan, lingkungan, keluarga, sarana prasana, pelatih, ekonomi) sehingga dapat diperoleh nilai skala likert baik. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat Prestasi Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Se-Kota Bandung sudah dikatakan baik.

3. Hubungan Manajemen Minat dan Bakat Melalui Ekstrakurikuler dengan Tingkat Prestasi Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian dari uji korelasi, arah dari hubungan variabel manajemen minat dan bakat melalui ekstrakurikuler dengan tingkat prestasi peserta didik yaitu dengan melihat angka rank spearman yaitu 0,429. Tingkat kekuatan hubungan antara manajemen minat dan bakat melalui ekstrakurikuler dengan tingkat prestasi peserta didik adalah 0,429, maka dapat diinterpretasikan dengan koefisien masuk kategori 0,26 – 0,50 artinya terdapat hubungan yang cukup. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan manajemen minat dan bakat melalui ekstrakurikuler dengan tingkat prestasi peserta

didik di SMA Muhammadiyah Se-Kota Bandung. Sehingga hubungan dari kedua variabel tersebut bersifat positif (searah), yang berarti manajemen minat dan bakat melalui ekstrakurikuler semakin ditingkatkan maka tingkat prestasi peserta didik akan meningkat. Sejalan dengan pernyataan Haryanto dalam jurnal agus sopyan, bahwa manajemen ekstrakurikuler apabila diterapkan secara optimal, akan mampu meningkatkan prestasi peserta didik (Haryanto, 2020).

Pada hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,173 sehingga bisa disimpulkan bahwa kontribusi variabel bebas (independent) manajemen minat dan bakat melalui ekstrakurikuler terhadap variabel terikat (dependent) tingkat prestasi peserta didik di SMA Muhammadiyah Se-Kota Bandung yaitu sebesar 17,3%. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rahmat Nanang Fattah perlunya manajemen yang baik untuk mengelola minat bakat peserta didik agar potensi-potensi yang mereka miliki tidak sia-sia. Manajemen merupakan upaya mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Fattah, 2017).

